

Dampak Strategi Diversifikasi dan *Leverage* terhadap Kinerja Keuangan Klub-klub Sepak Bola di Liga Inggris

Huda Aulia Rahman^{1,*}

¹ Akuntansi; Akademi Akuntansi Bina Insani; Jalan Siliwangi No. 6 Rawa Panjang Bekasi 17114 Indonesia, Telp (021) 82436886 / (021) 82436996, Fax (021) 82400924; e-mail: hudaauliarahman@gmail.com

* Korespondensi: e-mail: hudaauliarahman@gmail.com

Diterima: 10 April 2019; Review: 23 Mei 2019; Disetujui: 10 Juni 2019

Cara sitasi: Rahman HA. 2019. Dampak Strategi Diversifikasi dan *Leverage* terhadap Kinerja Keuangan Klub-klub Sepak Bola di Liga Inggris. 4 (1): 29 - 42.

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dampak strategi diversifikasi dan *leverage* terhadap kinerja keuangan klub-klub sepak bola di Liga Inggris. Strategi diversifikasi diukur menggunakan Indeks Herfindahl, *leverage* diproksikan dengan *debt to asset ratio* (DAR), sedangkan kinerja keuangan diproksikan menggunakan *Return on Equity* (ROE). Objek penelitian yang digunakan adalah 6 klub sepak bola yang diseleksi menggunakan metode *random purposive sampling*. Periode penelitian yang digunakan adalah tahun 2013 – 2017. Pengolahan data dilakukan menggunakan analisis regresi linear berganda dengan *software* SPSS versi 25. Hasil penelitian ini adalah strategi diversifikasi tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan, sedangkan *leverage* berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan.

Kata kunci: Klub Sepak Bola, *Leverage*, Kinerja Keuangan, Strategi Diversifikasi

Abstract: *This research aimed to determine the impact of diversification strategy and leverage on the financial performance of football clubs in the Premier League. The diversification strategy is measured using the Herfindahl Index, leverage is proxied by a debt to asset ratio (DAR), while financial performance is proxied using Return on Equity (ROE). The object of this research used were 6 football clubs that selected based on the random purposive sampling method. The research period used was 2013 – 2017. This research used data processing multiple linear regression analysis using SPSS 25. The results of this research were diversification strategy don't affect financial performance, while leverage had a positive effect on financial performance.*

Keywords: *Football Clubs, Leverage, Financial performance, Diversification Strategy*

1. Pendahuluan

Sepak bola merupakan olahraga yang paling digemari di seluruh dunia. Popularitas tersebut membuat sepak bola bukan hanya sekedar olahraga untuk digeluti dan dinikmati, melainkan memberikan peluang dari aspek bisnis. Perkembangan industri sepak bola yang semakin pesat membuat peta persaingan tidak hanya sebatas pada memenangkan kompetisi, namun juga persaingan dalam menghasilkan profit.

Popularitas klub-klub sepak bola memberikan dampak pada pendapatan yang diperoleh klub tersebut [Pranata and Supatmi, 2014]. Pendapatan klub sepak bola yang

bersumber dari sponsorship, penjualan tiket pertandingan, serta penjualan berbagai macam *merchandise* merupakan sumber pendapatan yang dapat menopang kelangsungan usaha klub sepak bola [Haryoprasetyo and Kiswara, 2013].

Fakta kepopuleran sepak bola mendorong setiap klub untuk memperoleh pemasukan dari setiap penggemar yang menonton pertandingan ke stadion melalui penjualan tiket. Kepopuleran sepak bola juga menarik perhatian berbagai sponsor dan stasiun televisi [Hidayat, 2010]. Liga Inggris merupakan salah satu liga terpopuler di dunia serta merupakan liga dengan persaingan yang paling kompetitif. Persaingan klub sepak bola di Inggris tidak hanya sebatas pada kompetisi pertandingan, melainkan juga persaingan dalam memenangkan pangsa pasar dan memperoleh pendapatan.

Salah satu faktor yang diyakini mempengaruhi kinerja keuangan klub sepak bola adalah strategi diversifikasi. Perusahaan memiliki opsi melakukan pengembangan usaha atau mengurangi skala ekonomis usaha untuk kebutuhan jangka panjangnya [Sari, *et al*, 2014]. Diversifikasi usaha diperlukan untuk memperoleh pendapatan yang maksimal. Perusahaan yang menerapkan diversifikasi usaha memiliki optimisme bahwa dengan keanekaragaman usaha yang dimiliki maka akan meningkatkan kinerja keuangan perusahaan [Salindeho *et al*, 2018].

Sumber pendapatan utama klub sepak bola berasal dari 3 segmen, yaitu pendapatan dari tiket pertandingan, pendapatan dari hak siar, serta pendapatan dari *sponsorship*. Namun, beberapa klub di Liga Inggris melakukan diversifikasi usaha untuk mendapatkan pendapatan lebih. Sebagai contoh, klub sepak bola Arsenal memperoleh pendapatan dari segmen pengembangan properti selain dari segmen sepak bola, klub sepak bola Chelsea memperoleh pendapatan dari perhotelan dan penjualan properti, dan lain-lain.

Faktor lainnya yang kemungkinan berpengaruh terhadap kinerja keuangan klub sepak bola adalah *leverage*. Reputasi Liga Inggris sebagai salah satu liga terbaik di dunia membuat semua klub banyak mengeluarkan uang untuk memperkuat timnya. Banyaknya pengeluaran klub-klub di Liga Inggris terkadang membuat klub terpaksa banyak berutang [Rahman and Diyani, 2017].

Penelitian mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan telah banyak dilakukan sebelumnya, dengan hasil yang berbeda-beda. Namun, penelitian yang menghubungkan strategi diversifikasi dan *leverage* dengan

kinerja keuangan klub sepak bola belum pernah dilakukan. Penelitian ini bertujuan untuk menilai apakah kinerja keuangan klub-klub sepak bola di Liga Inggris dipengaruhi oleh strategi diversifikasi dan *leverage*.

Tinjauan Literatur

Agency Theory

Agency theory adalah hubungan yang terjalin antara investor dengan manajer. Investor memberikan beberapa kewenangan untuk mengambil keputusan kepada manajer dengan ekspektasi memperoleh keuntungan. Investor memiliki hak membatasi kewenangan manajer dengan mengeluarkan biaya monitoring agar ruang gerak manajer dapat dibatasi [Jensen and Meckling, 1976].

Strategi Diversifikasi

Diversifikasi merupakan usaha dari strategi perusahaan yang bertujuan meningkatkan pendapatan melalui peningkatan volume penjualan dengan cara membuat produk baru atau mencari pangsa pasar baru. Diversifikasi terbagi menjadi level unit perusahaan dan level perusahaan. Diversifikasi level unit perusahaan adalah pengembangan dari bisnis utama usaha dengan membuat segmen baru, sedangkan diversifikasi level perusahaan yaitu pengembangan usaha baru yang tidak berkaitan dengan bisnis utama perusahaan [Sari *et al*, 2014].

Perusahaan yang mengaplikasikan strategi diversifikasi mengambil risiko berlebih dibandingkan dengan perusahaan yang mengaplikasikan strategi pengembangan produk. Strategi pengembangan produk hanya membutuhkan peningkatan inovasi produk, baik dari segi sumber daya maupun teknologi yang sebelumnya telah tersedia. Sedangkan perusahaan yang mengaplikasikan strategi diversifikasi dituntut memiliki keterampilan dan keluwesan pada segmen bisnis serta membuatnya dari titik awal baik dari strategi operasi, pemasaran, sampai pada pendanaan yang memadai supaya secara efektif strategi diversifikasi dapat diterapkan [Kristarti and Worokinasih, 2018].

Diversifikasi perusahaan diukur menggunakan Indeks Herfindahl (HHI) berdasarkan jumlah penjualan masing-masing segmen perusahaan [Amyulianthy and Sari, 2013].

Berikut ini merupakan rumus perhitungan Indeks Herfindahl:

$$H = \frac{\sum_{i=1}^n \text{Segsales}_i^2}{\left(\sum_{i=1}^n \text{Sales}_i \right)^2}$$

Keterangan:

Segsales = Penjualan masing -masing segmen perusahaan

Sales = Total penjualan

Leverage

Rasio *Leverage* digunakan untuk mengukur seberapa besar perusahaan menggunakan utang untuk membiayai kegiatan operasionalnya. Utang yang terlalu tinggi dapat menyebabkan permasalahan bagi perusahaan, karena perusahaan akan kesulitan terlepas dari seluruh beban utang yang ditanggung [Fahmi, 2014].

Salah satu rasio *leverage* yang sering digunakan adalah *debt to asset ratio* (DAR). DAR adalah rasio utang untuk menilai perbandingan seluruh utang perusahaan dengan seluruh aset perusahaan [Kasmir, 2016].

Berikut ini adalah rumus untuk menghitung DAR:

$$\text{Debt to Asset Ratio} = \frac{\text{Total Debt}}{\text{Total Assets}}$$

Kinerja Keuangan

Perusahaan harus berusaha berada dalam posisi menguntungkan/*profitable* agar kelangsungan usaha perusahaan kedepannya terjamin. Pengukuran kinerja keuangan pada perusahaan dilakukan untuk mengetahui ketercapaian hasil dengan perencanaan perusahaan. Kinerja keuangan yang maksimal merupakan tujuan dari didirikannya perusahaan [Diyani and Chairunisa, 2018].

Kinerja keuangan dapat diukur menggunakan tingkat profitabilitas. Salah satu rasio profitabilitas yang mencerminkan kinerja keuangan perusahaan adalah *return on equity* (RoE). RoE secara eksplisit menilai kemampuan perusahaan menghasilkan dalam memperoleh laba bagi para pemegang sahamnya [Hanafi and Halim, 2016].

Rumus untuk menghitung RoE adalah sebagai berikut:

$$\text{ROE} = \frac{\text{Net Income}}{\text{Total Equity}}$$

Pengembangan Hipotesis

A. Pengaruh Strategi Diversifikasi terhadap Kinerja Keuangan

Diversifikasi merupakan strategi perusahaan yang memiliki tujuan untuk meningkatkan pendapatan dengan cara membuat segmen usaha baru atau mencari pangsa pasar baru [Sari *et al*, 2014]. Pada klub sepak bola, terdapat 3 segmen usaha utama yaitu penjualan tiket pertandingan, penjualan hak siar dan sponsorship, serta penjualan *merchandise*. Namun, terdapat beberapa klub sepak bola yang memiliki segmen usaha lain selain 3 segmen utama tersebut. Penelitian yang dilakukan oleh Iskandar, *et al* [2017] memperoleh hasil bahwa strategi diversifikasi berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan. Penelitian Zuhailal [2018] juga memperoleh hasil bahwa strategi diversifikasi berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Salindeho, *et al* [2018] memperoleh hasil bahwa strategi diversifikasi tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

Hipotesis yang terbentuk berdasarkan uraian di atas adalah:

H₁: Strategi diversifikasi berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan

B. Pengaruh *Leverage* terhadap Kinerja Keuangan

Leverage digunakan untuk mengukur seberapa besar perusahaan menggunakan modal sendiri maupun utang untuk mendanai seluruh asetnya [Enekwe *et al*, 2014]. Reputasi Liga Inggris sebagai salah satu liga terbaik dan paling bereputasi di dunia terkadang memaksa banyak klub untuk menghabiskan banyak uang untuk memperkuat timnya. Banyaknya pengeluaran membuat klub-klub tersebut menggunakan banyak utang untuk mendanai kegiatan operasionalnya [Rahman and Diyani, 2017]. Penelitian yang dilakukan oleh Lestari dan Dewi [2016] memperoleh hasil bahwa *leverage* yang diprosikan *debt to asset ratio* (DAR) berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan. Penelitian Sulastri *et al* [2016] serta Tambunan dan Prabawani [2018] juga memperoleh hasil bahwa *leverage* berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan.

Hipotesis yang terbentuk berdasarkan uraian di atas adalah:

H₂: *Leverage* berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan

2. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan data laporan keuangan *audited* klub sepak bola yang diperoleh dari *website* resmi masing-masing klub dan <https://companycheck.co.uk/>.

Objek penelitian yang digunakan adalah klub-klub sepak bola yang berkompetisi di Liga utama Inggris dengan periode penelitian 2013-2017.

Objek penelitian atau klub sepak bola ditentukan menggunakan teknik *random purposive sampling*. Kriteria sampling pada penelitian ini adalah sebagai berikut: 1) Klub yang konsisten berlaga di divisi utama Liga Inggris pada musim 2013-2017; dan 2) Klub yang menyediakan data keuangan secara lengkap.

Klub-klub sepak bola yang sesuai dengan kriteria adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Kriteria Pemilihan Sampel

No.	Kriteria	Jumlah
1	Klub sepak bola yang berkompetisi di divisi utama Liga Inggris	20
2	Klub sepak bola yang terdegradasi dari divisi utama selama musim 2013-2017	(11)
4	Data yang tersedia dalam laporan keuangan klub tidak lengkap.	(3)
Sampel yang digunakan		6
Total sampel (5 tahun)		30

Berikut ini adalah klub-klub sepak bola yang menjadi sampel penelitian:

Tabel 2. Sampel Penelitian

No	Nama Klub
1	Arsenal F.C
2	Chelsea F.C
3	Liverpool F.C
4	Manchester City F.C
5	Manchester United F.C
6	Tottenham Hotspur F.C

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif. Teknik analisis yang digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen adalah analisis regresi linear berganda dengan bantuan *software* SPSS versi 25.

Skala pengukuran seluruh variabel adalah sebagai berikut:

Tabel 2. Skala Pengukuran Variabel

Variabel	Indikator	Skala Pengukuran
Kinerja Keuangan (Y)	$Return\ on\ Equity = Net\ Income / Total\ Equity$	Rasio
Strategi Diversifikasi (X ₁)	$H = \sum_{i=1}^n Segsales_2 / \left(\sum_{i=1}^n Sales \right)^2$	Nominal
Leverage (X ₂)	$Debt\ to\ Asset\ Ratio = Total\ Debt / Total\ Assets$	Rasio

Sumber: Hasil Pengolahan Data (2019)

Persamaan regresi yang diperoleh adalah sebagai berikut:

$$\text{RoE} = \alpha + \beta_1 H + \beta_2 \text{DAR} + e$$

Keterangan:

RoE = *Return on Equity*

α = Konstanta

H = Indeks Herfindahl

DAR = *Debt to Asset Ratio*

ϵ = *Residual Value*

3. Hasil dan Pembahasan

A. Hasil Uji Statistik Deskriptif

Uji statistik deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan sejumlah data yang dilihat berdasarkan nilai minimum, nilai maksimum, rata-rata, dan standar deviasi [Ghozali, 2018].

Hasil uji statistik deskriptif adalah sebagai berikut:

Tabel 3. Hasil Uji Statistik Deskriptif

<i>Descriptive Statistics</i>					
	N	<i>Minimum</i>	<i>Maximum</i>	<i>Mean</i>	<i>Std. Deviation</i>
Strategi Diversifikasi	30	,31387	,99455	,4505868	,22058901
<i>Debt to Asset Ratio</i>	30	,22785	1,19604	,5975597	,23406653
<i>Return on Equity</i>	30	-,35773	1,11791	,0958631	,27520121
<i>Valid N (listwise)</i>	30				

Sumber: Hasil pengolahan Data (2019)

Tabel 3 menunjukkan bahwa variabel strategi diversifikasi memiliki rata-rata sebesar 0,4506 atau 45,06%. Semakin banyak segmen usaha yang dimiliki klub, maka nilai Indeks Herfindahl-nya akan semakin kecil. Nilai Indeks Herfindahl klub sepak bola secara rata-rata sebesar 45,06% karena setiap klub minimal memiliki 3 segmen usaha yaitu penjualan tiket pertandingan, penjualan hak siar dan penjualan *merchandise*. Nilai minimum strategi diversifikasi adalah 0,31387 yang dimiliki oleh klub Manchester City pada tahun 2016. Nilai maksimum strategi diversifikasi yaitu 0,99455 yang dimiliki oleh klub Arsenal pada tahun 2017.

Variabel *debt to asset ratio* (DAR) memiliki rata-rata sebesar 0,5975 atau 59,75%. Nilai tersebut menunjukkan bahwa secara rata-rata, aset klub-klub sepak bola di Liga Inggris sebesar 59,75% didanai dengan utang. Nilai minimum variabel DAR adalah 0,22785 yang dimiliki oleh klub Manchester City Pada tahun 2015. Nilai maksimum variabel DAR adalah 1,19604 yang dimiliki oleh klub Liverpool pada tahun 2014. Variabel *return on equity* (RoE) memiliki nilai rata-rata sebesar 0,0959 atau 9,59%. Hal ini mengindikasikan bahwa secara rata-rata, kemampuan perusahaan memanfaatkan

modal bersihnya untuk menghasilkan laba masih tergolong rendah. Nilai minimum variabel RoE adalah -0,35773 yang dimiliki oleh klub Liverpool pada tahun 2016. Nilai maksimum variabel RoE adalah 1,11791 yang dimiliki oleh klub Liverpool pada tahun 2013.

B. Uji Asumsi Klasik

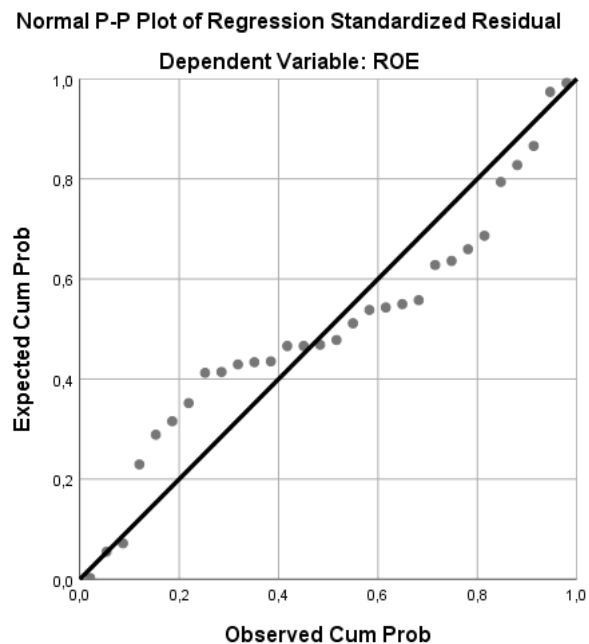
Uji Normalitas

Tabel 4. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,23929940
Most Extreme Differences	Absolute	,174
	Positive	,142
	Negative	-,174
Test Statistic		,174
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

Sumber: Hasil pengolahan Data (2019)

Tabel 4 menunjukkan bahwa hasil pengujian Kolmogorov-Smirnov memperoleh signifikansi $0,200 > 0,05$. Hasil ini menunjukkan bahwa data yang digunakan telah terdistribusi secara normal.



Sumber: Hasil pengolahan Data (2019)

Gambar 1. Uji Normalitas P-P Plot

Uji normalitas menggunakan P-P Plot digunakan untuk memperkuat uji normalitas yang sebelumnya telah menggunakan pengujian Kolmogorov-Smirnov. Gambar 1 menunjukkan bahwa titik-titik data tersebar mengikuti garis diagonal. Hasil ini menegaskan bahwa uji normalitas telah terpenuhi dalam penelitian ini.

Uji Multikolinearitas

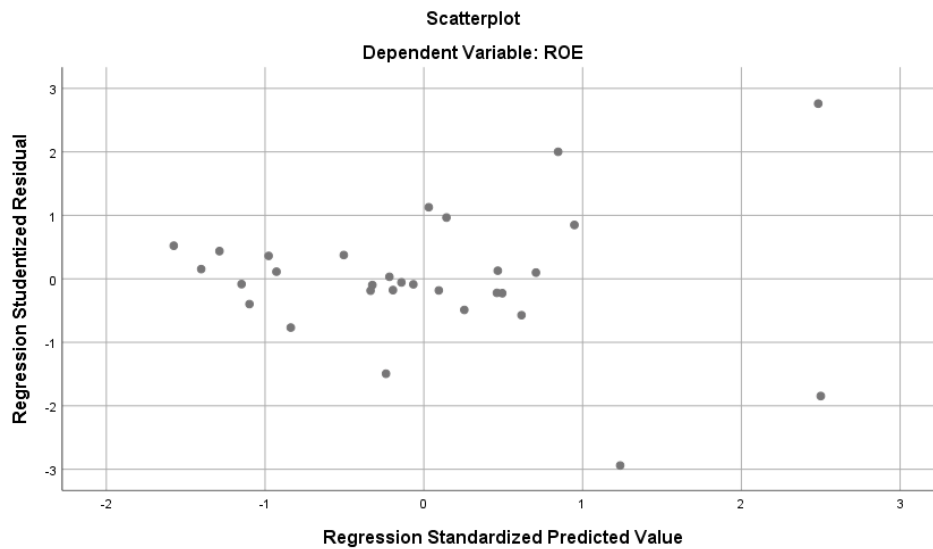
Tabel 5. Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a		
Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
DIV	,993	1,007
DAR	,993	1,007

Sumber: Hasil pengolahan Data (2019)

Tabel 5 menunjukkan bahwa nilai *tolerance* kedua variabel independen > 0,10, serta memiliki nilai VIF < 10. Dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat multikolinearitas antar variabel independen dalam penelitian ini.

Uji Heteroskedastisitas



Sumber: Hasil pengolahan Data (2019)

Gambar 2. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Gambar 2 memperlihatkan bahwa titik-titik data tersebar secara acak dan tidak membentuk pola tertentu, serta tersebar di atas dan di bawah angka 0. Hasil ini menunjukkan bahwa tidak terdapat heteroskedastisitas dalam penelitian ini.

Uji Autokorelasi

Tabel 6. Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,448 ^a	,201	,141	,03871	2,158

Sumber: Hasil Pengolahan Data (2019)

Tabel 6 menunjukkan bahwa nilai DW yang diperoleh adalah 2,158. Nilai batas atas (dU) untuk 30 sampel dengan 2 variabel independen adalah 1,5666, serta nilai batas bawahnya (dL) adalah 1,2837. Hasil yang diperoleh adalah nilai D (2,158) lebih besar dari 2 dan lebih kecil dari 4 – dU (2,4334), sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat autokorelasi positif dan negatif pada model regresi penelitian ini.

C. Hasil Pengujian Hipotesis

Uji Statistik F (Simultan)

Tabel 7. Hasil Uji Statistik F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	,010	2	,005	3,389	,049 ^b
	Residual	,040	27	,001		
	Total	,051	29			

Sumber: Hasil Pengolahan Data (2019)

Tabel 7 menunjukkan bahwa nilai F hitung pada penelitian ini adalah 3,389 dengan tingkat signifikansi senilai 0,049 atau $< 0,05$. Hasil ini berarti bahwa secara simultan, strategi diversifikasi dan *leverage* yang diprosikan *debt to asset ratio* (DAR) berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 8. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,448 ^a	,201	,141	,03871

Sumber: Hasil Pengolahan Data (2019)

Tabel 8 menunjukkan bahwa nilai *adjusted R Square* yang diperoleh adalah 0,141 atau 14,1%. Hasil ini menunjukkan bahwa variabel independen berupa strategi diversifikasi dan *leverage* yang diproksikan *debt to asset ratio* (DAR) sebesar 14,1% dapat mempengaruhi kinerja keuangan, sedangkan sisanya yaitu sebesar 85,9% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar penelitian ini.

Hasil Uji Statistik t (Parsial)

Tabel 9. Hasil Uji Statistik t

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
	1 (Constant)	1,223	,136		
DIV	-,045	,084	-,092	-,533	,598
DAR	,205	,079	,446	2,584	,016

Sumber: Hasil Pengolahan Data (2019)

Persamaan regresi yang diperoleh berdasarkan tabel 9 adalah sebagai berikut: $Y = 1,223 - 0,045DIV + 0,205DAR + e$. Hasil uji statistik t adalah sebagai berikut: 1) Strategi diversifikasi memiliki nilai signifikansi 0,598 atau $> 0,05$. Hasil tersebut menunjukkan bahwa strategi diversifikasi tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan, atau H1 tidak diterima; 2) *Debt to Asset Ratio* (DAR) memiliki nilai signifikansi 0,016 atau $< 0,05$ dengan nilai koefisien 0,205. Hasil tersebut menunjukkan bahwa *leverage* yang diproksikan DAR berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan. Dapat disimpulkan bahwa H2 tidak diterima karena hasil penelitian ini memiliki arah koefisien positif dan tidak sesuai dengan hipotesis yang tersusun yaitu arah koefisien negatif.

D. Pembahasan

Pengaruh Strategi Diversifikasi Terhadap Kinerja Keuangan

Hipotesis pertama adalah strategi diversifikasi berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan. Strategi diversifikasi memiliki nilai signifikansi 0,598 atau $> 0,05$. Hasil tersebut menegaskan bahwa strategi diversifikasi tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan klub sepak bola, atau sebanyak apapun segmen usaha yang klub sepak bola miliki tidak memiliki dampak terhadap kinerja keuangan klub.

Penghasilan utama klub sepak bola berasal dari 3 segmen utama yaitu pendapatan dari tiket pertandingan, pendapatan dari hak siar, serta pendapatan dari *sponsorship*.

Beberapa klub memang memiliki segmen usaha lain selain 3 segmen usaha tersebut, namun kontribusi pendapatan yang diperoleh klub dari segmen-segmen lainnya tersebut tidaklah sebesar 3 segmen utama, sehingga sebanyak apapun segmen usaha yang dimiliki klub sepak bola tidak mempengaruhi kinerja keuangannya.

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan beberapa penelitian sebelumnya yaitu Iskandar, *et al* [2017] dan Zuhaikal [2018]. Hasil yang berbeda disebabkan karena pada penelitian terdahulu, belum pernah terdapat penelitian yang menguji pengaruh strategi diversifikasi terhadap kinerja keuangan menggunakan objek penelitian berupa klub sepak bola.

Pengaruh *Leverage* terhadap Kinerja keuangan

Hipotesis kedua adalah *leverage* berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan. *Leverage* yang diproksikan *debt to asset ratio* (DAR) memiliki nilai signifikansi 0,016 atau $< 0,05$. Hasil tersebut menunjukkan bahwa *leverage* berpengaruh terhadap kinerja keuangan, namun memiliki arah koefisien positif, sedangkan hipotesis kedua merumuskan bahwa *leverage* berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan.

Alasan mengapa *leverage* berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan klub sepak bola adalah karena utang yang besar bukan berarti membuat kinerja keuangan klub tersebut semakin turun. Hasil penelitian ini bahkan menunjukkan bahwa rasio *leverage* yang tinggi membuat kinerja keuangan klub sepak bola semakin meningkat, hal ini tentunya berkat pengelolaan utang yang baik.

Rata-rata total aset klub sepak bola lebih banyak didanai oleh utang dibandingkan dengan ekuitas. Bahkan, klub Manchester United yang merupakan salah satu dari 3 klub terbesar dan terkaya di dunia dalam 5 tahun terakhir memiliki rata-rata *debt to asset ratio* (DAR) yang tinggi, yaitu mencapai 64%. Jarang sekali ditemui kasus suatu klub sepak bola bangkrut karena utang yang tinggi. Klub sepak bola mampu mengelola utangnya dengan baik untuk menghasilkan profitabilitas yang tinggi.

Hasil ini tidak sejalan dengan penelitian-penelitian sebelumnya yaitu Lestari dan Dewi [2016], Sulastri *et al* [2016], serta Tambunan dan Prabawani [2018] yang menyatakan bahwa *leverage* berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan. Hasil penelitian yang berbeda karena proses bisnis klub sepak bola berbeda dengan perusahaan-perusahaan pada umumnya, meskipun tujuannya sama yaitu memperoleh laba.

4. Kesimpulan

Hasil pengujian memperoleh hasil bahwa strategi diversifikasi tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan klub sepak bola. Sebanyak apapun segmen usaha yang dimiliki suatu klub sepak bola tidak menjamin akan meningkatkan kinerja keuangan klub tersebut. *Leverage* yang diproksikan *debt to asset ratio* (DAR) berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan klub sepak bola. *Leverage* berpengaruh positif karena Klub sepak bola memiliki kemampuan yang baik dalam mengelola utangnya, sehingga utang tersebut justru dapat berkontribusi dalam menghasilkan profitabilitas yang tinggi. Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini cukup berbeda dengan penelitian-penelitian terdahulu, dikarenakan proses bisnis klub sepak bola berbeda dengan perusahaan-perusahaan pada umumnya.

Referensi

- Amyulianthy, R. and Sari, N., 2013. Pengaruh Diversifikasi terhadap Kinerja Perusahaan. *Binus Business Review*, 4(1), pp.215-230.
- Diyani, L.A. and Chairunisa, T., 2018. Implementasi Corporate Governance dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Perusahaan. *Jurnal Online Insan Akuntan*, 3(2), pp.149-160.
- Enekwe, C.I., Agu, C.I. and Eziedo, K.N., 2014. The effect of financial leverage on financial performance: evidence of quoted pharmaceutical companies in Nigeria. *IOSR Journal of Economics and Finance*, 5(3), pp.17-25.
- Fahmi I. 2014. Analisis Kinerja Keuangan. Bandung: Alfabeta.
- Ghozali, I., 2018. Aplikasi Analisis Multivariate SPSS 25 Edisi 9. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Hanafi MM., and Halim A. 2016. Analisis Laporan Keuangan. Edisi 5. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Haryoprasetyo, R. and Kiswara, E., 2013. Analisis Atas Kinerja Finansial Klub Sepakbola Profesional: Studi Kasus pada Manchester United PLC. *Diponegoro Journal Of Accounting Volume 2, Nomor 3, Tahun 2013*.
- Hidayat, R.T., 2010. Analisis atas laporan keuangan klub sepakbola studi pada klub sepak bola arsenal Juventus dan Barcelona (Doctoral dissertation, Universitas Indonesia. Fakultas Ekonomi).
- Iskandar, A., Nurdin. and Azib. 2017. Pengaruh Strategi Diversifikasi terhadap Kinerja Perusahaan (Studi Empiris pada Properti dan Real Estate Sektor Emiten di Bursa Efek Indonesia). *Prosiding Manajemen*
- Jensen, M.C. and Meckling, W.H., 1976. Theory of the firm: Managerial behavior, agency costs and ownership structure. *Journal of financial economics*, 3(4), pp.305-360.

- Kasmir. 2016. Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Kristarti, P.S. and Worokinasih, S., 2018. Kebijakan Diversifikasi Perusahaan Terhadap Refined Economic Value Added (REVA) Dengan Economic Exposure Risk Sebagai Variabel Pemoderasi (Studi Pada Perusahaan Konglomerasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2016). *Jurnal Administrasi Bisnis*, 62(1), pp.45-54.
- Lestari, H.S. and Dewi, R., 2016. Pengaruh financial leverage terhadap kinerja keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen Bisnis*, 11(1), pp.57-68.
- Pranata, E.C. and Supatmi. 2014. Analisis Kinerja Keuangan pada Klub Sepak Bola (Studi Kasus pada Arsenal, Tottenham Hotspurs dan Everton). *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*. Volume XVII No. 2, Agustus 2014.
- Rahman HA, Diyani LA. 2017. Kinerja Keuangan Klub-Klub Sepak Bola di Liga Inggris. *Prosiding Seminar Nasional FPTVI 2017*.
- Salindeho, A.O., Saerang, I.S. and Maramis, J.B., 2018. Pengaruh Diversifikasi Usaha Terhadap Kinerja Keuangan dan Return Saham Study Kasus pada Perusahaan Manufaktur Automotive and Component yang Terdaftar di BEI. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 6(3).
- Sari, I.A., Wiratno, A. and Suyono, E., 2014. Pengaruh Strategi Diversifikasi dan Karakteristik Perusahaan Terhadap Kinerja Perusahaan. *Journal of Auditing, Finance, and Forensic Accounting*, 2(1), pp.13-22.
- Sulastri, A., Puspa, D.F. and Fauziati, P. 2016. Pengaruh Leverage, Size Perusahaan Dan Kinerja Lingkungan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei). *Jurnal Fakultas Ekonomi*. 8 (1), 2016.
- Tambunan, J.T.A. and Prabawani, B., 2018. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage dan Struktur Modal Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Aneka Industri Tahun 2012-2016). *Diponegoro Journal of Social and Politic*.
- Zuhaikal, R. 2018. Pengaruh Strategi Diversifikasi, Intensitas Penelitian dan Pengembangan, dan Struktur Modal terhadap Kinerja Keuangan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2016). Yogyakarta: Skripsi Universitas Islam Indonesia.

<https://companycheck.co.uk/>